

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari hubungan korelasi antara paparan atau faktor – faktor resiko (*independent*) dengan akibat atau efek yang ditimbulkan (*dependen*), dengan cara observasi maupun pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam satu waktu (*point time approach*). Hal ini tidak berarti bahwa semua variabel, baik variabel *independent* maupun variabel *dependen* di *observasi* di waktu yang sama (Notoadmojo,2018).

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pengetahuan mencuci tangan pakai sabun pada anak SDN 1 kamasan disertai dengan pengamatan secara langsung (*observasi*) terhadap perilaku mencuci tangan pakai sabun di sekolah

#### **B. Alur Penelitian**

Penelitian ini memiliki alur penelitian sebagai berikut :

1. Mengurus surat izin penelitian yang diperlukan saat pengambilan data.
2. Melakukan pengumpulan data terkait hal yang akan diteliti
3. Melakukan pengolahan data hasil penelitian
4. Melakukan penyusunan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Kamasan yang berada di Jalan Watu Renggong, Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung.

#### 2. Waktu penelitian

Alokasi waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan April Tahun 2023.

### **D. Unit Analisis dan Responden**

#### 1. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku siswa SDN 1 Kamasan dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar. Sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN 1 Kamasan dikarenakan siswa sudah dalam tingkat keahaman.

#### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

##### a. Populasi

Populasi pada penelitian dilaksanakan di SDN 1 Kamasan yang berada di Jalan Watu Renggong, Kamasan, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IV dan V yang berjumlah 175 siswa di SDN 1 Kamasan.

##### b. Sampel

Jumlah sampel yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah

95 orang dan kelas V berjumlah 80 orang dengan Total 175 siswa SDN 1 Kamasan. Besar sampel diambil untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$\frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel N =

Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan ((*error tolerance*) = 10% (0,1)

$$n = \frac{175}{1 + 175 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{175}{1 + 175 \times 0,01}$$

$$n = \frac{175}{1 + 1,75}$$

$$n = \frac{175}{2,75}$$

n = 63,6 dibulatkan menjadi 64

Jadi sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 64 sampel.

#### c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik simple random sampling (sampel acak sederhana). Teknik simple random sampling yaitu cara pengambilan sampel secara acak (random) dengan benar-benar memberikan kesempatan yang sama, (Darmawati, Munjin, & Seran, 2017).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa hasil dari sumber datanya dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pakai sabun pada anak dengan kejadian diare.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah ada untuk membantu dalam penelitian yaitu berupa data jumlah siswa, kelas siswa, dan nama siswa kelas IV dan V SDN1 Kamasan.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan cara :

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur atau wawancara formal adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi di mana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan dipandu pembacaan pertanyaannya oleh pewawancara juga, (Hakim, 2013). Pertanyaan diajukan kepada siswa kelas IV & V yang terkait pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare.

### **3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun alat dan instrument yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Alat tulis.
- b. Lembar kuesioner.

- c. Handphone untuk mengambil dokumentasi kegiatan

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### 1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah tahap penelitian melakukan pemeriksaan data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner yang akan diberikan ke responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehinggabila adakekurangan segera dapat dilengkapi.
- b. *Scoring* adalah kegiatan memberi nilai/skor pada kuisisioner yang telah diberikan pada responden.
- c. *Saving* adalah proses penyimpanan data sebelum data diolah atau dianalisa.
- d. *Entering* adalah proses memasukan data untuk diolah menggunakanaplikasi statistik dari komputer.
- e. *Tabulating* merupakan proses penyusunan dan dalam bentuk tabel,selanjutnya diolah menggunakan aplikasi statistik dari komputer.

### 4. Analisis data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis *univariate* dan analisis *bivariate*. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik dari komputer.

#### a. Analisis *univariate*

Analisis *univariate* merupakan suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu variabel penelitian, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel. Analisis

univariat dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pakai sabun pada anak SDN 1 Kamasan. Dalam pemberian nilai ini peneliti *interval* kelas dengan berpedoman pada Rumus Sturges.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

1) Pengetahuan

$$\text{Interval} = \frac{10 - 0}{2} = 5$$

Adapun rentang nilai pada pengetahuan :

Kategori :

- a. 8-10 “Baik”
- b. 5-7 “Cukup”
- c. 0-4 “Kurang

2) Perilaku

$$\text{Interval} = \frac{10 - 0}{2} = 5$$

Adapun rentang nilai pada

perilaku :Kategori :

- a. 8-10 “Baik”
- b. 5-7 “Cukup”
- c. 0-4 “Kurang”

b. Analisis *bivariate*

Analisis bivariat adalah salah satu bentuk analisis kuantitatif ini melibatkan dua variabel untuk menentukan hubungan antara variabel tersebut, suatu metode analisis statistika untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel terkait yang memiliki dua kategori atau lebih. Analisa *bivariate* dalam penelitian ini

menggunakan rumus *Chi Square* adalah satu jenis uji yang dilakukan pada dua variabel di mana skala data kedua variabel adalah nominal.

Uji signifikansi dengan batas signifikansi  $\alpha = 0,05$  pada tingkat signifikansi 95%. Hasil uji chi- square dinyatakan sebagai nilai-p. Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara variabel independen dan dependen, dan jika  $p\text{-value} > 0,05$ ,  $H_a$  diterima, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. variabel tak bebas. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria :

**Tabel 4**  
**Interprestasi *Coefficient***  
***Contingency***

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono,2012)

### **G. Etika Penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Sebelum melakukan penelitian, skripsi penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai subjek yang harus menerapkan 3 (tiga) prinsip dasar etika penelitian yang meliputi sebagai berikut :

1. *Respect for persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Justice yaitu berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.